

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Jemaat GMIM Kapoloan Paemanan Waleo tentang Tugas Panggilan Gereja yaitu ada jemaat yang sudah memahami namun ada jemaat yang masih keliru dalam memahami tugas panggilan gereja. Menurut pemahaman jemaat tugas panggilan gereja adalah sesuatu hal yang harus dilakukan berdasarkan kehendak Tuhan yaitu lewat bersekutu, bersaksi, dan melayani, namun ada jemaat yang memahami bahwa tugas panggilan gereja merupakan tugas dari pelayan khusus.
2. Peran pelayan khusus yang belum sepenuhnya mengajarkan serta menerapkan setiap tugas panggilan gereja dalam jemaat dan membuat batasan pada pemahaman jemaat mengenai tugas panggilan gereja sebagai tugas untuk bersekutu, bersaksi, dan melayani yang diberikan Allah di tengah dunia ini. Jemaat juga belum sepenuhnya melakukan tugas panggilan gereja sebagai tanggung jawab iman orang percaya.
3. Pemahaman yang keliru dari jemaat karena berbeda dengan Ajaran Tata Gereja GMIM yaitu tugas panggilan gereja merupakan bagian dari gereja yang esa, kudus, am dan rasuli, dalam

keterpanggilannya untuk bersekutu, bersaksi, dan melayani di tanah Minahasa dan di tengah dunia ini sebagai ungkapan iman, pengharapan, dan kasih kepada Allah dengan segenap hati, jiwa, akal, dan kekuatan. Setiap orang percaya dipanggil untuk menjalankan tugas tanggung jawab yaitu Amanat Agung Yesus Kristus memberitakan Injil kepada seluruh dunia.

B. Saran

1. Melihat dari permasalahan yang terjadi di jemaat, tentang kurangnya kehadiran jemaat dalam ibadah setiap hari minggu, ibadah kolom, dan kategorial BIPRA. Namun, kehadiran jemaat lebih banyak ketika ibadah tamasya/ ibadah padang. Untuk itu peneliti memberikan saran bagi gereja supaya membuat ibadah yang lebih kreatif.
2. Peran pelayan khusus sangat diperlukan untuk memberikan motivasi, bimbingan dan terus mengajak jemaat agar lebih lebih aktif dan giat dalam setiap persekutuan beribadah maupun kegiatan pelayanan di gereja.
3. Lebih menekankan pemaknaan tentang tugas panggilan gereja lewat sikap hidup sebagai orang percaya. Disampaikan lewat khotbah, seminar, katekisasi dan persekutuan beribadah.